BAB III
PENGELOLAAN USAHA TAMBAK KERANG HIJAU DI DESA CAMPUREJO KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK

A. Gambaran Umum Desa Campurejo dan Letak Geografis

Penelitian dilakukan di desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik, penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), dengan pertimbangan bahwa letaknya sangat setrategis karena desa Campurejo ini adalah wilayah Gresik yang berda paling utara, dekat dengan laut dan pada kawasan pantai desa Campurejo ini memiliki potensi untuk budidaya kerang hijau. Faktor lain yang menjadi pertimbangan yaitu pada lokasi tersebut bukan merupakan alur penangkapan dan jalur lalulintas kapal sehingga apabila digunakan untuk budidaya tidak akan tergangu.

Desa Campurejo merupakan salah satu nama desa antara beberapa desa yang terdapat di Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik. Jarak antara Kota Gresik menuju desa Campurejo ±45 km, jika ditempuh dengan kendaraan kira-kira dalam jangka waktu 1 jam. Sedangkan, untuk akses jalan menuju desa Campurejo bisa dikatakan lancar, karena konstruksi jalan sudah beraspal, meskipun masih ada beberapa jalan yang masih membutuhkan perbaikan.

Secara administratif, desa Campurejo dibagi menjadi 3 dusun, yaitu dusun Sidorejo, dusun Rejodadi, dan dusun Karang Tumpuk, desa Campurejo secara struktural merupakan bagian dari sistem perwilayahan Kecamatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Panceng jumlah seluruh penduduk desa Campuerjo berjumlah 10.000 orang.[1]

B. Profil Usaha Kerang Hijau

Pada awalnya usaha kerang hijau ini ada karena para petani tambak bandeng sulit mencari benih dan biaya pakan yang cukup memberatkan bagi petani tambak ikan bandeng dan para nelayan, terkadang tidak bisa melaut karena ombak yang cukup besar sehingga para nelayan dan petani tambak ikan bandeng ini berinisiatif untuk mencari trobosan untuk meningkatkan penghasilan mereka sehingga muncul ide untuk berbudidaya kerang hijau dan Pada mulanya, usaha kerang hijau ini adalah menjadi mata pencaharian sampingan bagi para nelayan. Namun, karena dirasa cukup menguntungkan, maka semakin banyak orang yang menjadikannya sebagai sumber penghasilan utama. Untuk memulai usaha budidaya kerang hijau dengan bagan tancap.[2]

Namanya juga kerang hijau, pemeliharaannya tidak terlalu sulit. Benihnya sudah disediakan oleh alam, juga tidak butuh pakan, karena sudah disediakan oleh alam. Pada prinsipnya, usaha ini hanyalah pembesaran saja. Berbeda dengan usaha budidaya perikanan lain, dimana titik kritis hampir terdapat pada setiap tahapan, mulai dari pembenihan, pemberian pakan, pembesaran, kualitas air, atau penyakit. "Adapun dalam budidaya kerang ini, upaya kita hanyalah menyediakan Bambu untuk menempel, mengawasinya

[1] Aminudin Aziz, pofil desa campurejo 2014 4
[2] Rouf, (*Pembuat atau Perakit Rumpon*), *Wawancara,* Gresik, 25 Julii 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sampai besar, dan selanjutnya panen. Relatif mudah Usaha kerang hijau meningkat ketika pada saat panen masyarakat bisa melihat hasil dari usaha tersebut sehingga usaha ini berkembang pesat saat ini jumlah petanitambak kerang hijau di Campurejo mencapai 89 orang usaha kerang hijau ini terbuka artinya siapa pun boleh mendirikan usaha kerang hijau

Budidaya kerang hijau dikembangkan di desa Campurejo. Mengingat akan melimpahnya potensi sumber daya kerang hijau dan mudah dibudidayakan serta modelnya relatif sederhana maka budidaya kerang hijau menjadi salah satu upaya dalam menyedikan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan dan pemenuhan gizi atau protein hewani yang murah. Hal ini sangat membantu bagi peningkatan produksi perikanan pada umumnya.

Kerang merupakan sumber daya hayati laut yang banyak tersedia di perairan pesisir Kabupaten Gresik, kerang hijau mudah dibudidayakan dan bersifat ramah lingkungan antara lain karena dalam proses budidayanya tidak memerlukan pakan. Kerang hijau (*Perna viridis*) merupakan salah satu jenis kerang yang sangat digemari masyarakat. Kerang jenis ini juga mempunyai nilai ekonomis baik untuk kebutuhan dalam negeri maupun ekspor.

Menurut Abdun Na'im usaha ini adalah usaha yang sangat mudah. Yang bisa dilakukan oleh siapa saja, tanpa membutuhkan keahlian khusus. Oleh karna itu, tidak aneh kalau usaha kerang hijau ini dilihat sebagai potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di wilayah-wilayah pantai. Setelah cukup lama berkembang di pantai utara pengembangan usaha ini sebagai peluang untuk mengurangi pengangguran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Pengembangan Produksi Kerang**

   a. **Pengertian Kerang Hijau**

   Kerang hijau termasuk binatang lunak (*Mollusca*) yang hidup ditaut, bercangkang dua (*bivalve*) berwama hijau. Insangnya berlapis-lapis (*Lamelii branchia*) dan berkaki kapak (*Pelecypoda*) serta memiliki benang *byssus*. Kerang hijau adalah plankton *feeder*, dapat berpindah-pindah tempat dengan menggunakan kaki dan benang byssus, hidup baik pada perairan dengan kisaran kedalaman 1 - 7 meter.[3].

   b. **Jenis Kerang Hijau**

   Adapun klasifikasi ilmiah dari kerang hijau menurut Dance adalah sebagai berikut:

   Filum : *Mollusca*

   Kelas : *Bivalvia*

   Subkelas : *Lamelibranchiata*

   Superordo : *Filibrachiata*

   Ordo : *Anisomaria*

   Famili : *Mitylidae*

   Genus : *Perna*

   Spesies : *Perna viridis L*

   Nama dagang : *green mussel*

[3]Syamsuri, Istamar, *Biologi Umum* (Jakarta: Erlangga, 2006),20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nama lokal : sirindit, kerang kuku.[4]

c. Sistem Reproduksi Kerang Hijau

Kerang berkembang biak secara kawin. Umumnya berumah dua dan pembuahannya internal. Telur yang dibuahi sperma akan berkembang manjadi larva glosidium yang terlintang oleh dua buah katup. Dalam reproduksinya, Hewan ini memiliki alat kelamin yang terpisah atau *diocious,* bersifat *ovipora* yaitu memiliki telur dan sperma yang berjumlah banyak dan mikroskopik. Seekor kerang hijau dewasa mampu menghasilkan telur sebanyak 12.000.000 butir yang dilepaskan ke air. Setelah dibuahi, telur-telur tersebut akan menetas menjadi larva dan hidup di perairan sebagai plankton. Setelah lebih kurang dua minggu, larva tersebut akan mencari substrat untuk menempel dan tumbuh menjadi kerang dewasa. Induk kerang hijau yang telah matang kelamin mengeluarkan sperma dan sel telur kedalam air sehingga bercampur dan kemudian terjadi pembuahan, telur yang telah dibuahi tersebut setelah 24 jam kemudian menetas dan tumbuh berkembang menjadi larva kemudian menjadi spat yang masih bersifat planktonik hingga berumur 15-20 hari kemudian benih/ spat tersebut menempel pada substrat dan akan menjadi kerang hijau dewasa (Induk) setelah 4 – 5bulan kemudian.[5]

Kerang-kerangan oleh beberapa pihak dianggap sebagai sumber makanan sehat. Selain bisa diolah menjadi berbagai jenis

[4] Syamsuri, Istamar, *Biologi Umum* (Jakarta: Erlangga, 2006), 19
[5] Ibid., 20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makanan lezat dia juga dianggap sebagai sumber lemak sehat. Made Astawan, dalam artikelnya yang berjudul "Sehat dan Awet Muda bersama Kerang", mengatakan bahwa kerang merupakan sumber protein hewani yang lengkap. Mengandung semua jenis asam amino esensial yang dibutuhkan tubuh. Asam amino esensial adalah asam amino yang tidak dapat dibuat di dalam tubuh, sehingga mutlak harus berasal dari makanan. Hal terpenting yang berkaitan dengan protein adalah kemampuannya untuk dicerna dan diserap tubuh setelah dikonsumsi. Kemampuan tubuh mencerna protein kerang adalah sekitar 85-95 persen. Hal ini berarti kerang dapat digunakan sebagai sumber protein yang baik bagi semua kelompok usia.

Kerang juga kaya akan vitamin larut lemak (A, D, E, dan K), serta vitamin larut air (B1, B2, B6, B12, dan niasin). Selain itu, kerang merupakan sumber utama mineral yang dibutuhkan tubuh, seperti iodium (I), besi (Fe), seng (Zn), selenium (Se), kalsium (Ca), fosfor (P), kalium (K), flour (F), dan lain-lain. Bahkan, mineral dari makanan laut lebih mudah diserap tubuh daripada kacang-kacangan dan serealia (padi-padian). Keunggulan kerang juga adalah memiliki kadar lemak total dan lemak jenuh yang rendah, tetapi kadar asam lemak tak jenuh {omega-3} cukup tinggi. Konsumsi omega-3 yang cukup akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membuat peredaran darah lebih mudah dan lancar, sehingga mencegah terjadinya hipertensi[6]

Tabel. 1. Kandungan Zat Gizi Per 100 g Daging Kerang

Kandungan gizi	**Kerang**
Energi (kkal)	59
Protein (g)	8,0
Lemak (g)	1,1
Karbohidrat (g)	3,6
Kalsium (mg)	133
Fosfor (mg)	170
Besi (mg)	3,1
Vitamin A (SI)	300
Vitamin B1 (mg)	0,01
Air (g)	85,0

Sumber: Direktorat Gizi Depkes (1992)

2. Produksi Kerang Hijau

Budidaya kerang hijau terbagi atas empat kelompok, yaitu metode tancap, metode rakit apung, metode rakit tancap, dan metode tali rentang (*long line*).

a. Tancap

Caranya adalah menggunakan tonggak kayu atau bambu yang ditancapkan ke dasar perairan. Oleh karena itu, tancap ini ini hanya dapat diterapkan di daerah pantai yang dasarnya berlumpur. Metode yang sangat sederhana ini cocok untuk perairan dengan kedalaman 3-5 cm.

Panjang bambu yang digunakan antara 5-10 m. Ujung atasnya harus tetap terendam air sewaktu air surut terendah. Tonggak yang

[6] Made Astawan, Sehat dan Awet Mudah Bersama Kerang, *Senior*, tanpa tanggal, http://cyberwoman.cbn.net.id/cbprtl/cybermed/detail.aspx?x=Nutrition&y=cybershopping%7C0%7C0%7C6%7C499, diakses 3 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan kerap kali dirangkaikan satu sama lain sehingga berbentuk bagan tancap. Untuk 1 ha, usaha budi daya kerang dibutuhkan kurang lebih 500 batang bambu.Bambu atau kayu yang digunakan tersebut sering cepat rusak karena membusuk ataupun dilubangi oleh hewan-hewan penggerek. Secara normal, setiap metode tancap dapat menghasilkan 10 kg/m. Satu kolektor tancap dapat menghasilkan lebih kurang 30 kg kerang per tahun.[7]

b. Rakit Apung

Bahan yang digunakan pada metode ini terdiri atas tali dan rakit (tali, bambu, pelampung, dan jangkar). Metode ini biasanya digunakan pada perairan dengan kedalaman 3-4 m pada saat surut terendah. Untuk ukuran satu unit rakit, dapat dibuat 6 m x 8 m, 5 x 5 m, 15 x 15 m, atau 3o x 30 m yang diberi jarak pada rakit untuk pelampung.[8]

c. Rakit Tancap

Pembesaran kerang hijau dengan metode rakit tancap ini hampir sama dengan pembesaran rakit apung. Perbedaannya pada penggunaan pelampung. Rakit tancap, menggunakan kayu atau bambu yang ditancapkan pada dasar perairan sehingga tidak bergerak. Penempatan rakit harus memperhitungkan tinggi rendah pasang surut untuk menghindari rakit dari kekeringan. Ukuran rakit biasanya 4 m x 4 m dengan kebutuhan material berupa bambu diameter 4-5 cm

[7] Solin, (*Pembuat tambak keranghijau dengan rakit tancap)*, *Wawancara,* Gresik, 27 Juni 2014
[8]Zainul, (*Pembuat tambak keranghijau dengan Rakit apung*),*Wawancara,* Gresik, 15 September 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 100-110 batang, tali rabok, dan tali marlon.Jumlah kerang hijau per kolektor atau tali pembesaran yang dapat diperoleh selama pembesaran 4-5 bulan untuk satu kali antara 5000 kg.[9]

d. Tali Rentang (*Long Line*)

Metode ini disebut juga dengan metode tali memanjang atau *long line,* yaitu merentangkan tali secara memanjang/*horizontal.* Metode ini menggunakan pelampung besar yang dihubungkan satu dengan yang lainnya untuk memberikan daya apung pada tali. Setiap deret tali penyangga pada kedua ujung terakhir diikatkan pada jangkar untuk menjaga agar pelampung tidak tertarik ke tengah pada saat penambahan berat.

Keuntungan dari metode ini adalah lebih fleksibel/tidak kaku dan memiliki ketahanan paling tinggi terhadap ombak serta angin. Dengan demikian, bahaya kerusakan dan kerugian yang diakibatkan gelombang dan angin dapat diperkecil. Satu unit berukuran 4 tali jalur dengan panjang tali 70 m bisa dipasang 56 tali kolektor.[10]

Di desa Campurejo masyarakat menggunakan Metode yang ke 3 yaitu metode rakit tancap, sebab metode ini cocok untuk di terapkan di desa Campurejo karena kondisi ombak besar sering kali membuat rakitan bambu yang ada hanyut terbawa arus untuk menghindari hal tersebut, masyarakat menggunakan rakit tancap .

---

[9] Abdun Na'im, *Pembuat Tambak Kerang hijau dengan Rakit Tancap* , *Wawancara,* Gresik, 22 September 2014

[10] Rohman, *Pembuat Tambak Kerang hijau dengan Tali Rentang*), *Wawancara,* Gresik, 25 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menunggu panen biasanya masyarakat desa Campurejo selain membuat usaha kerang hijau juga mengunakan branjang untuk memenuhi kebutuhan sehari pembuatan branjang hampir sama dengan kerang hijau tetapi ada tambahan waring dan lampu utuk menangkap ikan.

3. Proses Pemeliharaan

Proses pemeliharaan menjadi unsur yang menentukan keberhasilan budi daya kerang hijau. Hal-hal yang perlu dilakukan dalam proses pemeliharaan kerang hijau adalah sebagai berikut.[11]

a. Sortasi

Penyortiran perlu dilakukan agar kerang hijau yang dihasilkan seragam sehingga produksi dan waktu panen dapat ditentukan. Penyortiran dilakukan karena kerang hijau yang menempel pada tali kolektor sering kali tidak seragam ukurannya.

b. Penambahan Pelampung

Penambahan pelampung dilakukan saat terjadi penambahan beban tali yang disebabkan oleh pertumbuhan dan pertambahan bobot kerang hijau. Penambahan pelampung berguna untuk menyangga tali agar tetap mengapung.

4. Pengendalian Hama dan Penyakit

Hama yang biasa menyerang budi daya kerang hijau adalah jenis teritip (Teredo sp. dan Manus sp.), bintang laut, burung, dan kepiting. Sedangkan kepiting adalah hama utama bagi kerang dewasa. Kepiting

[11] Abdun Na'im, dkk (*Pembuat Tambak Keranghijau Dengan Rakit Apung*),*Wawancara,* Gresik, 27 September 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat menghabiskan satu lusin kerang hijau setiap harinya. Sementara itu, teritip dan hewan penempel lainnnya akan sangat mengganggu pertumbuhan kerang hijau. Sampai saat ini di Indonesia belum didapati penyakit yang mengancam budi daya kerang hijau. Kerang hijau sendiri dapat terjankit penyakit yang disebabkan oleh pencemaran limbah pabrik.[12]

5. Panen

Kerang hijau dapat dipanen setelah berumur 4 - 5 bulan masa pemeliharaan. Ukuran kerang hijau dapat dikonsumsi adalah 6-8 cm. Ciri lainnya adalah daging tebal dan berwarna krem. Beberapa hal yang perlu diperhatikan agar kerang hijau yang dihasilkan memuaskan adalah sebagai berikut.[13]

a. Pemanenan dilakukan pada saat kerang hijau sudah berumur 4 -5 bulan.
b. Pengikisan atau perontokan kerang saat dilepaskan dari pancang bambu atau dari tali dengan benda tajam dapat memperkecil luka pada benang byssus-nya sehingga kerang mempunyai daya tahan hidup lebih lama.[14]

C. Proses Pemasaran dan Pendistribusian Kerang Hijau

[12] Rokadi, (*Penyelam dasr laut)*, *Wawancara,* Gresik, 5 September 2014
[13] Rouf , (*Pembuat atau Perakit Rumpon*), *Wawancara,* Gresik, 27 September 2014
[14] Sarip , (*Pemanen kerang hijau*), *Wawancara,* Gresik, 27 September 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Proses pemasaran yang di lakukan oleh masyarakat desa Campurejo menggunakan 3 metode.[15] :

1. Langsung Dijual Di Tempat

Diagram. 1. Alur Penjualan Kerang Hijau Di Tempat

Proses pertama adalah secara langsung tanpa memanen kerang yang ada di tambak seluruh kerangnya dijual langsung ke pemborong dan rata – rata per @tambak kerang hijau adalah Rp. 5.000.000,. Metode Ini biasanya di lakukan bagi para pemilik yang tidak mempunyai alat transportasi di laut (perahu).

2. Dijual Dengan Glondongan

Diagram. 2. Alur Penjualan Kerang Hijau Dengan Glondongan

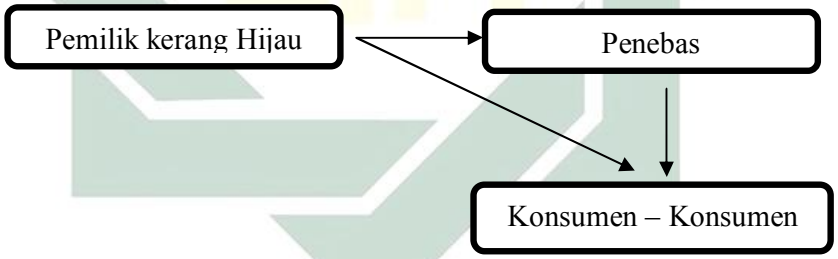

Proses kedua ini adalah dijual berupa kerang (glondongan) kulit dan dagingya masih menempel jadi satu dan para pemilik masih mengelola untuk mengambil kerangnya di tambak kerang hijau sehingga dalam proses ini masih membutuhkan karyawan untuk mengambil kerangnya di (rumpon) tambak kerang hijau dan baru dijual ke masyarakat dan ke pemborong.

[15] Zainul, dkk, (Pemasar Kerang Hijau), *Wawancara,* Gresik, 26 Oktober 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Di Panen Sendiri

Gambar di bawah ini adalah proses pemasaran / pendistribusian kerang hijau sampai dengan konsumen.

Diagram. 3. Alur Penjualan Kerang Hijau Secara Mandiri

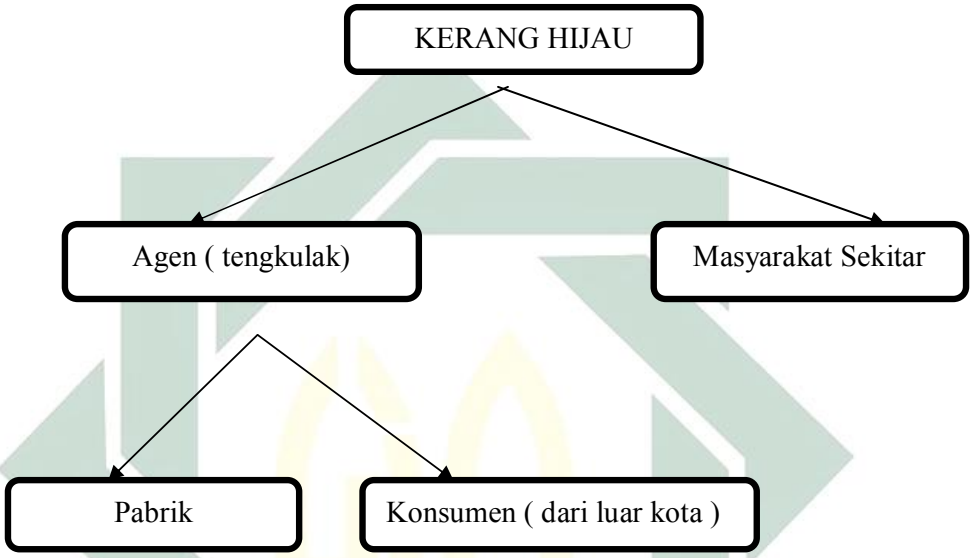

Gambaran di atas ini merupakan bentuk proses pendistribusian kerang hijau yang dilakuakan dengan cara pemanenan sendiri. Kemudian pemilik tambak kerang hijau biasanya melakukan pendistribusian, untuk mendapatkan profit (hasil) lebih dari pada petani tambak yang langsung menjualnya ke pemborong.[16]

D. Hasil Usaha Kerang Hijau

1. Keuntungan Bagi Pengusaha Kerang Hijau

a. Keuntungan Inti

[16]Mustaqim, (Pengelola Kerang Hijau Secara Mandiri), *Wawancara,* Gresik, 27 Oktober 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengusaha kerang hijau ini biasanya mempunyai 3 – 4 tambak berikut ini adalah hasil atau keuntungan per 1 buah tambak Hasil penjualan langsung di tempat tambak kerang hijau.[17]

Tabel. 2. Hasil Penjualan Kerang Hijau Dengan Cara Diborong

No	Modal	Hasil	Pengeluaran	Profit
1	Rp 2.360.000	Rp 5.000.000	-	2.640.0000
Ket	Modal awal pembuatan usaha tambak kerang hijau	Pemborong memborong kerang hijau dengan harga 5.000.000	Tidak ada pengeluaran karena suda di borong	Hasil – pengeluaran 5.000.000 - 2.360.000 = 2.640.000

Sumber : Petani Tambak Kerang Hijau (2014)

Metode penjualan langsung ini biasanya dilakukan petani tambak kerang hijau yang tidak mempunyai alat transprtasi laut (perahu) , sehingga mereka langsung menjualnya kepada pemborong

Tabel. 3 Hasil Penjualan Kerang Hijau Dengan Gelondongan

No	Modal	Hasil	Pengeluaran	Profit
1	Rp 2.360.000	Rp 10.000.000	Rp 4.860.000	Rp. 5.140.000
Ket	Modal awal pembuatan usaha tambak kerang hijau	Hasil kerang hijau 2000 X 5000 kg = 10.000.000	Karyawan untuk Mengambil Kerang hijau 250.000 x 10 = 2.500.000 + 2.360.000 modal awal total pengeluaran = 4.860.000	Hasil – pengeluaran 10.000.000 – 4.860.000 = 5.140.000

Sumber : Petani Tambak Kerang Hijau (2014)

Metode penjualan ini biasanya dilakukan petani tambak kerang hijau yang mempunyai perahu sehingga mereka bisa mengambil kerang hijau di laut dengan perahu dan karyawan.

Tabel 4.Hasil Penjualan Dengan Cara Mandiri Dipenen Sendiri

[17]Mu'arofah, (Penjual Kerang Hijau), *Wawancara,* Gresik, 26 Oktober 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Modal	Hasil	Pengeluaran	Profit
1	Rp 2.360.000	Rp 18.750.000	Rp 11.610.000	Rp 7.140.000
Ket	Modal awal pembuatan usaha tambak kerang hijau	Hasil kerang hijau 15.000 X 1250 kg = 18,750,000	Modal 2.360.000 Karyawan untuk mengambil kerang hijau 2.500.000 Karyawan untuk mengelupas kerang dari cangkang 3.750.000 Kayu dan pengodok 3.000.0000	Hasil – pengeluaran 18.750.000. – 11.610.000

Sumber: Petani Tambak Kerang Hijau (2014)

Ket: HASIL – MODAL – PENGELUARAN = PROFIT (KEUNTUNGAN)

Metode penjualan ini biasanya dilakukan petani kerang hijau yang mempunyai perahu sehingga mereka bisa mengambil kerang hijau di laut dengan perahu dan karyawan yang banyak untuk mengelupas daging kerang hijau dengan cangkangnya.

Petani tambak kerang hijau yang peneliti wawancarai tentang hasil kerang hijau antara lain Zainul (35 tahun), Rohman (40 tahun), dan Abdunna'im (42 tahun) petani tambak kerang hijau desa campurejo . Ketiga petani tambak kerang hijau ini mengatakan bahwa dalam menangkap kerang tidak seterusnya mendapatkan hasil yang maksimal. Bulan-bulan tertentu seperti Agustus bisa dikatakan sebagai masa-masa paceklik dari kerang. Bulan tersebut merupakan bulan dimana gelombang-gelombang besar banyak terjadi di perairan sehingga dapat mengurangi jumlah kerang yang ada. Akan tetapi masa paceklik juga bisa menjadi berkah tersendiri bagi petani tambak kerang hijau, ini dikarenakan harga jual kerang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melambung sampai Rp. 20.000. Begitupun sebaliknya apabila hasil tangkapan kerang sedang banyak-banyaknya maka harga kerang akan turun Rp. 15.000.

b. Keuntungan Tambahan

Petani tambak yang mempunyai tambak kerang hijau tidak kekurangan akal untuk menunggu masa panen kerang hijau waktunya 4-5 bulan panennya, maka usaha tambak kerng hijau ini di tambah dengan waring untuk menangkap ikan sehingga tiap harinya tetap ada pemasukan untuk pemenuhan kebutuhan sehari hari. Rata-rata penghasilan paling rendah dari menangkap ikan di tempat kerang hijau adalah Rp. 80.000,00- ini di lakukan warga demi mencukupi kebutuhan sehari-harinya. Hasil tangkapan ikan sehari – hari ini cukup untuk memenuhi kebutuannya sehingga kalau panen hasil panen di simpan untuk membuat tambak kerang hijau

Kegiatan pengolahan kerang hijau menghasilkan limbah padat yang cukup tinggi. Besarnya jumlah limbah padat cangkang kerang hijau yang dihasilkan, maka diperlukan upaya serius untuk menanganinya agar dapat bermanfaat dan mengurangi dampak negative terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Selama ini limbah padat kerang berupa cangkang hanya dimanfaatkan sebagai sebagai campuran pakan ternak. Keuntungan tambahan bagi Masyarakat yang mempunyai tambak kerang hijau adalah Rp 2.000,00 per 1 karung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Keuntungan Bagi Karyawan Kerang Hijau

a. Karyawan Pengambil Kerang hijau

Para pengambil kerang hijau di tambak adalah mayoritas laki-laki dan dari hasil mengambil kerang hijau ini cukup untuk memberi nafkah keluarga perhari adalah Rp. 80.000,00 biasanya mengambil kerang hijau pada malam hari mulai jam 3 – 6 pagi dan kadang juga pada pagi hari jam 6 - 9 tergantung kepada pemilik kerang hijau.[18]

b. Karyawan Pengupas Kerang

Pengupasan kerang hijau yang terdiri dari ibu-bu, gadis remaja dan anak - anak yang pada awal masuk kerja hanya mengisi waktu luang setelah selesai mengerjakan pekerjaan rumah. Bagi para gadis mengupas kerang merupakan sarana berkumpul bersama teman sebaya untuk berbagi informasi lapangan kerja yang lebih baik. Anak-anak terlibat dalam proses pengupasan kerang hijau hanyalah untuk mencari uang jajan sendiri sepulang sekolah. Satu hal kebebasan yang mungkin masih ada bagi para pekerja adalah mereka setiap hari bisa memilih bekerja pada siapaun atau pada pemilik usaha yang manapun

Gambaran usaha kerang hijau dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi terlihat mempesona. Serombongan perempuan, sebagian anak-anak remaja, duduk berkumpul tekun mengupas kerang satu-satu. Muka mereka serius, berbicara hanya sedikit-sedikit. Tangannya cepat mengupas

[18] Qonik, (*Karyawan Perngambil Kerang Hijau)*, *Wawancara,* Gresik, 25 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

satu-persatu kerang. Dimana-mana timbunan kulit kerang yang menggunung. Para lelaki kebanyakan mengambil tugas yang lebih menggunakan otot, mengangkut kerang dari perahu, merebusnya, mengirimkan rebusan kerang ke kelompok-kelompok perempuan, dan akhirnya, membuang timbunan kulit kerang itu ke pinggir laut. Kumpulan-kumpulan para perempuan dalam bekerja itu mengingatkan pada situasi dapur.

Penghasilan para perempuan pengupas lumayan cukup untuk memberi uang jajan anak-anak, atau untuk membayar sebagian pengeluaran harian mereka. Jelas, mereka bukan perempuan yang hanya mengandalkan pemasukan keluarga dari para laki-laki. Penghasilan pengupas kerang hijau adalah Rp. 3.000,00 per kilo biasanya dan pendapatan kerang hijau dalam sehari adalah relative mulai dari Rp.30.000,00 dan Rp.50.000,00 sampai Rp.100.000,00.[19]

E. Pengeluaran Masyarakat Desa Campurejo

Pengeluaran pokok masyarakat desa Campurejo dapat di bedakan menjadi 2 yaitu pengeluaran pokok pangan dan pengeluaran non pokok pangan. Total pengeluaran masyarakat desa Campurejo merupakan penjumlahan pengeluaran pokok pangan dengan pengeluaran pokok non pangan. Pengeluaran pokok pangan adalah seluruh pengeluaran yang digunakan untuk konsumsi antara lain, beras, protein nabati (tahu tempe) berikut:

[19] Jannah, dkk, (*Karyawan Perngupas Kerang Hijau*), *Wawancara,* Gresik, 25 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel. 5. Data Belanja Masyarakat Desa Campurejo

No	Nama Barang	Jumlah total 1 bulan
1	Beras	300.000
2	Lauk + sayur+ bumbu	500.000
3	Listrik	100.000
4	Pulsa	100.000
5	Jajan anak sekolah	200.000
6	Spp	40.000
7	Rokok	150.000
8	Bensin	200.000
9	Susu	200.000
10	Softek	50.000
11	Air	50.000
12	Deterjen	100.000
13	Iuran wagean	20.000
14	kesehatan	100.000
15	Belanja pakaian dll	400.000
16	Gas	75.000
	Total	**2.585.000**

Sumber : PKK Desa Campurejo (2014)

Bedasarkan observasi rata-rata belanja masyarakat desa Campurejo adalah 2.585.000.Rupiah [20]

F. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Salah satu upaya peningkatan perekonomian melalui usaha kerang hijau desa Campurejo, dilakukan dengan:

1. Memperbanyak tambak kerang hijau, sehingga produktifitas kerang hijau dan pengembangan budidaya kerang hijau semakin meningkat. Produktivitas kerang hijau per hari adalah 50-100 kg per 1 tambak kerang hijau, petani tambak kerang hijau yang melakukan budidaya terus mengalami peningkatan. Dimana pada awalnya mereka hanya mempunyai 1 tambak kerang hijau, dengan perkembangannya petani tambak kerang hijau maka sekarang mempunyai 3-4 tambak kerang hijau.

[20] Sa'diah, (*Ketua Pkk*), *Wawancara,* Gresik, 25 Juni 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Petani tambak kerang hijau menunggu panaen maka membuat beranjang adalah strategi yang digunakan petani tambak kerang hijau dalam mengisi waktu sehari - hari untuk memenuhi kebutuhannya hidupnya.
3. Pengolahan secara mandiri untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal, dengan dikelola sendiri petani tambak kerang hijau lebih baik
4. Memperluas pasar pemasaran kerang hijau di desa Campurejo dilakukan dengan penjualan langsung, kelililing dan melalui pemborong apabila permintaan pasar lokal meningkat kerang dijual di pasar lokal, dan apa bila pasar lokal menurun maka di pasarkan ke luar daerah dan luar kota sapai luar jawa timur akan tetapi belum sampai ke pasar internasional.[21]
5. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Dalam pengeloalaan kerang hijau membutuhkan banyak tenaga kerja mulai dari proses pembuatan, pemanenan, dan proses pengelolaan sampai pada proses pemasaran, sehingga masyarakat desa Campurejo bisa bekerja dan melihat pengembangan usaha ini sebagai peluang untuk mengurangi pengangguran.
6. Memilih perairan dan cara yang tepat untuk digunakan berbudidaya kerang hijau, untuk di desa Campurejo, Kecamatan Panceng, Kabupaten Gresik yaitu mengunakan rakit tancap.

[21] Kariman, dkk, (Para Petani Tambak Kerang Hijau), *Wawancara,* Gresik, 26 Oktober 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id